

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL DALAM
PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA PETANI DI DESA RANTAU PANJANG ILIR
KABUPATEN OGAN ILIR**

***IDENTIFICATION OF LOCAL WISDOM IN THE
MANAGEMENT OF LOWLAND SWAMPS AND THEIR
EFFECTS ON HOUSEHOLD INCOME OF FARMERS
IN RANTAU PANJANG ILIR VILLAGE OGAN ILIR REGENCY***



**Ziva Gustia Ronsa
05011281722043**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA RANTAU PANJANG ILIR KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ziva Gustia Ronsa
05011281722043

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI KEARIFAN LOKAL DALAM PENGELOLAAN LAHAN RAWA LEBAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA RANTAU PANJANG ILIR KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :


Ziva Gustia Ronsa
05011281722043

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 19590515988101001


Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

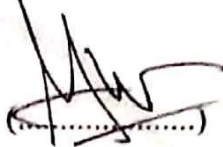

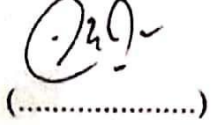
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir” oleh Ziva Gustia Ronsa telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 2 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP. 195905151988101001 | Ketua |  |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Sekretaris |  |
| 3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Anggota |  |

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ziva Gustia Ronsa

NIM : 05011281722043

Judul : Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Rawa
Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga
Petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2021



Ziva Gustia Ronsa

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 5 Agustus 1999 di Sempan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua bernama Zainudin dan Rohma.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya pada tahun 2011 di SD Negeri 28 Sungailiat, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2014 di SMP Negeri 2 Sungailiat, dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2017 di SMA Negeri 1 Sungailiat.

Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui jalur Seleksi Masuk Bersama Perguruan Tinggi Negeri atau SBMPTN. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2019 hingga saat ini penulis menjabat sebagai Kepala Departemen Dana dan Usaha di Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bangka (ISBA). Penulis juga aktif di organisasi lainnya seperti BWPI dan Himaseperta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini “Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sang pencipta, Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dan terimakasih juga atas pertolongan Allah SWT semua prosesnya dapat terlewati.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta doanya agar skripsi ini dapat terselesaikan dan dimudahkan segala jalannya.
3. Bapak Kepala Desa Rantau Panjang Ilir yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di desa tersebut.
4. Bapak Sekretaris Desa Rantau Panjang Ilir yang telah membantu memberikan izin dan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
5. Teman-teman seperbimbingan yaitu Ade, Erlan, Dinda dan Reval yang telah membantu dalam proses penelitian serta memberikan semangat dalam proses pengerjaannya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belumlah sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Indralaya, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
4.2. Karakteristik Responden	28
4.3. Identifikasi Kearifan Lokal	31
4.4. Analisis Pendapatan Rumah Tangga.....	44
4.5. Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	50

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	13
Gambar 4.1. Grafik Jumlah Penduduk Desa Rantau Panjang Ilir.....	25
Gambar 4.2. Kalender Tanam Lahan Rawa Lebak	32
Gambar 4.3. Diagram Alur Hubungan Antar Variabel	50
Gambar 4.4. Hasil <i>Outer Loading</i>	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Luas Areal Produksi Padi di Sumatera Selatan.....	2
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Rantau Panjang Ilir	26
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Rantau Panjang Ilir.....	27
Tabel 4.3. Karakteristik Responden	28
Tabel 4.4. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Ikan	35
Tabel 4.5. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Tanaman Padi	38
Tabel 4.6. Biaya Tetap Usahatani Padi	44
Tabel 4.7. Biaya Variabel Usahatani Padi	44
Tabel 4.8. Biaya Usahatani Padi	45
Tabel 4.9. Biaya Tetap Budidaya Ikan	45
Tabel 4.10. Biaya Variabel Budidaya Ikan	46
Tabel 4.11. Biaya Budidaya Ikan	46
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani Rawa Lebak.....	46
Tabel 4.13. Pendapatan Usahatani Rawa Lebak	47
Tabel 4.14. Pendapatan Usahatani Non Rawa Lebak	48
Tabel 4.15. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	49
Tabel 4.16. Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	52
Tabel 4.17. Nilai <i>Disvriminant Validity</i>	53
Tabel 4.18. <i>Composite Reliability</i>	54
Tabel 4.19. <i>Result for Inner Weights</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	63
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	64
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	70
Lampiran 4. Rincian Biaya Variabel Usahatani Padi	75
Lampiran 5. Rincian Biaya Tetap Usahatani Padi	80
Lampiran 6. Rincian Pendapatan Usahatani Padi	85
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Pendapatan Rumah Tangga Petani	90
Lampiran 8. Hasil Analisis Dengan Metode SEM.....	95
Lampiran 9. Kegiatan Wawancara Petani	97
Lampiran 10. Dokumentasi Lahan Rawa Lebak Desa Rantau Panjang Ilir.	99

Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir

Identification of Local Wisdom in The Management of Lowland Swamps and Their Effects on Household Income of Farmers in Rantau Panjang Ilir Village Ogan Ilir Regency

Ziva Gustia Ronsa¹, Yulius², Eka Mulyana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The aims of this study was to (1) identify local wisdom in the management of lebak swamp land in Rantau Panjang Ilir Village, (2) to analyze income household farmers in Rantau Panjang Ilir Village, and (3) to analyze the effect of local wisdom in managing lebak swampland on household income of farmers in Rantau Panjang Ilir Village. The method used in this research is descriptive exploratory method and survey method. Descriptive methods are used to describe or describe something based on actual conditions, such as conditions, circumstances, situations, events or activities. Furthermore, the survey method was used to obtain information on selling prices, production quantities, production costs, labor wages, and other sources of income from lebak swamp rice farmers in Rantau Panjang Ilir Village. This method is carried out by providing a list of questions (questionnaire) to the respondents and then conducting in-depth interviews with them. The data collection time was carried out from January 2021 to February 2021. The result of the study show that in Rantau Panjang Ilir Village, some of the people still maintain local wisdom in the management of lebak swamp land, especially in rice farming. Local wisdom carried out by farmers in rice farming includes : a) soil processing, b) seed procurement, c) seeding, d) planting, and e) post-harvest. Based on the results of the analysis, the average household income of farmers in the village of Rantau Panjang Ilir per year is Rp16.494.670. And based on the results of the analysis using the SEM method, it was found that only local wisdom in seeding, planting and maintenance had a significant effect on farmers' household income with p-value 0,00 and t-count 4,143.

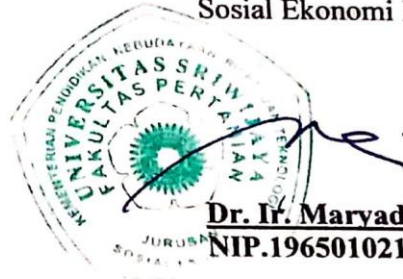
Key words : Local Wisdom, Swamp, Household Income, Effect

Indralaya, Juli 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP.195905151988101001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Pembimbing II



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan rawa lebak merupakan lahan yang cukup potensial untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian. Saat ini, sudah banyak petani yang memanfaatkan lahan rawa lebak sebagai lahan untuk dilakukan berbagai kegiatan pertanian. Salah satu kegiatan pertanian yang dilakukan di lahan rawa lebak yaitu berusahatani padi. Tanaman padi merupakan komoditi yang dominan ditanami di lahan rawa lebak. Selain kegiatan bercocok tanam, petani di lahan rawa lebak juga biasanya melakukan kegiatan ternak itik, bebek, sapi, dan kerbau. Selain itu juga, ada beberapa petani yang melakukan kegiatan budidaya ikan di lahan rawa lebak miliknya. Kegiatan yang dilakukan di lahan rawa lebak ini cukup variatif. Hal tersebut guna memanfaatkan lahan secara optimal. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal maka perlu diimbangi dengan pengelolaan lahan rawa lebak secara baik dan tepat. Hal ini disebabkan oleh karakteristik lahan rawa lebak yang berbeda-beda dari setiap jenisnya, sehingga upaya dalam pengelolaannya pun berbeda-beda. Setiap daerah memiliki cara yang berbeda-beda juga dalam pengelolaan lahan rawa lebaknya. Ada yang menggunakan cara yang modern dan ada pula yang tetap mempertahankan kearifan lokal di daerahnya.

Kearifan lokal merupakan suatu pengetahuan yang masyarakat miliki pada umumnya dan berperan sebagai ilmu untuk bertahan hidup di lingkungannya dengan menyatukan berbagai aspek mulai dari kepercayaan, norma, dan budaya. Kearifan lokal biasanya banyak ditemui saat adanya kegiatan adat dan juga kepercayaan masyarakat yang diyakini dengan rentang waktu yang cukup lama serta sering kali bertujuan sebagai solusi bagi permasalahan yang terjadi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari (Ridwan, *et al.*, 2016). Pengelolaan lahan rawa lebak berbasis kearifan lokal biasanya banyak diterapkan oleh masyarakat di desa yang memang dalam prosesnya mereka masih menjunjung tinggi adat dan kebiasaan dari nenek moyang terdahulu.

Menurut Khairullah dan Ar-Riza (2017), pada umumnya petani yang melakukan usahatani padi di lahan rawa lebak memiliki teknologi dan pengetahuan lokal yang unik dan menarik perhatian. Biasanya mereka berpacu pada pengalaman yang relatif lama dalam mengusahakan lahan rawa lebak sehingga hal tersebut membuat berkembangnya kemampuan membaca alam yang kemudian dihubungkan dengan usahatannya. Biasanya ini meliputi hal-hal yang sifatnya biologis ataupun perbintangan, yang bermanfaat untuk mengelola genangan air, menentukan waktu tanam, menghindari kekeringan, dan lain sebagainya. Salah satu daerah yang memiliki lahan rawa lebak yang tinggi yaitu Provinsi Sumatera Selatan.

Lahan rawa lebak merupakan lahan sawah yang dominan di Sumatera Selatan. Luas total lahan rawa lebak di Sumatera Selatan mencapai 285.941 ha, dengan uraian yaitu 166.908 ha diantaranya ditanami padi satu kali dalam satu tahun, 29.966 ha ditanami padi dua kali dalam satu tahun, 8.982 ha ditanami selain padi, dan 80.085 ha tidak ditanami padi (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016). Sehingga hal tersebut menjadikan lahan rawa lebak berperan penting dalam menghasilkan beras di Sumatera Selatan.

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan produksi padi di Sumatera Selatan setiap tahunnya. Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2020 mencapai 2,69 juta ton. Hasil ini mengalami peningkatan sebanyak 93,48 ribu ton dari tahun sebelumnya yang hanya menghasilkan sebesar 2,60 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1.1. Total Produksi dan Luas Areal Produksi Padi di Sumatera Selatan

Tahun	Produksi (ton)	Luas Areal (ha)
2018	2.994.191,84	581.574,61
2019	2.603.396,24	539.316,52
2020	2.696.877,46	551.242,08

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Menurut Aryani dan Husin (2012), tren luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Sumatera Selatan menunjukkan hasil yang cenderung meningkat dari tahun 1991 sampai dengan 2010. Hal ini juga tentunya saling berkaitan dengan salah satu program pemerintah daerah Sumatera Selatan yang

ingin mewujudkan provinsi tersebut sebagai lumbung pangan. Untuk mencapai hal ini tentunya juga harus didukung oleh ketersediaan potensi sumber daya lahan yang cukup variatif di Sumatera Selatan, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, rawa lebak, dan lahan kering. Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang memiliki lahan rawa lebak yang tinggi yaitu Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2016), pada tahun 2015, Kabupaten Ogan Ilir berada di urutan kedua untuk luas lahan padi rawa lebak yang ditanami satu kali dalam setahun, dengan luas lahan sebesar 45.074 ha. Namun untuk lahan rawa lebak yang ditanami dua kali dalam setahun masih tergolong kecil yaitu hanya sebesar 1.615 ha. Hal tersebut dikarenakan petani yang melakukan usahatani padi di lahan rawa lebak yang ada di Kabupaten Ogan Ilir masih belum mengetahui cara memanfaatkan lahannya secara optimal sehingga mereka masih menanam satu kali dalam setahun. Kecamatan Rantau Panjang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki total produksi cukup tinggi di Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir (2019), Kecamatan Rantau Panjang berada pada urutan keenam dengan total produksi 18.914 ton. Dan Desa Rantau Panjang Ilir merupakan desa dengan urutan kedua yang memiliki produksi terbanyak di Kecamatan Rantau Panjang setelah Desa Kota Daro II. Total produksi padi di Desa Rantau Panjang Ilir yaitu 2.138 ton dengan luas lahan 473 ha (Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Rantau Panjang, 2017).

Meskipun total produksi padi di Desa Rantau Panjang Ilir tergolong besar, namun hal tersebut belum menjamin bahwa pendapatan rumah tangga yang dihasilkan petani pun besar. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh harga jual yang murah dan produksi yang rendah disebabkan oleh alam. Sehingga tidak sedikit petani yang belum sejahtera. Menurut Alfrida dan Noor (2017), tingkat kemiskinan di kalangan petani masih banyak ditemukan meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan petani. Oleh sebab itu perlu dilakukannya perhitungan terhadap pendapatan rumah tangga petani padi agar ke depannya dapat diketahui cara untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh.

Menurut Soekartawi dalam Hasyim dan Iskandar (2019), karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh petani pada umumnya, sehingga hal tersebut menyebabkan mereka mengolah lahan dengan cara yang masih tradisional, modalnya terbatas dan alat yang digunakan dalam bekerja pun sederhana. Oleh sebab itu produksi yang dihasilkan pun masih rendah dan pada akhirnya pendapatannya akan jauh lebih rendah. Berdasarkan kondisi tersebut, petani kemudian mencoba berkembang dari sisi penggunaan alat-alat pertaniannya, namun dalam pengelolaannya masih mempertahankan kearifan lokal yang ada di desa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Lahan Rawa Lebak dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Apa saja kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak yang ada di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apakah kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis pendapatan rumah tangga petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir.

3. Menganalisis pengaruh kearifan lokal dalam pengelolaan lahan rawa lebak terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Rantau Panjang Ilir Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani rawa lebak mengenai kearifan lokal dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah tangga petani.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik membahas pengelolaan lahan rawa lebak dengan karifan lokal dan pengaruhnya terhadap pendapatan rumah tangga petani.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah ke depannya dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan lahan rawa lebak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 2005. *Berbudidaya Tanaman Padi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Adiwilaga, A. 1993. *Ilmu Usahatani*. Bandung : Alumni.
- Albantani, A.M. dan Ahmad Madkur. 2018. *Think Globally, Act Locally : The Strategy of Incorporating Local Wisdom in Foreign Language Teaching in Indonesia. International Journal of Applied Linguistics and English Literature*.
- Alfrida, A. dan Trisna Insan Noor. 2017. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*. Vol. 4. No. 3.
- Alwi, M. dan Chendy Tapakrisnanto. 2016. *Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak*. Bogor : IAARD PRESS.
- Amaliyah, Husnul. 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Klaten. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Ar-Riza, I. 2000. Prospek Pengembangan Lahan Rawa Lebak Kalimantan Selatan Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Padi. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 19. No. 3.
- Aryani, D. dan L. Husin. 2012. Ketahanan Pangan di Sumatera Selatan Ditinjau dari Tren Produksi Beras dan Stok Beras Pedagang Serta Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Laporan Penelitian Unggulan Kompetitif Unsri. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Aulia, Tia O. S. dan A. H. Dharmawan. 2010. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Air di Kampung Kuta. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*.
- Badan Penyuluh Pertanian. 2017. Kecamatan Rantau Panjang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi 2018-2020. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Habibi, *et al.* 2018. *Protecting National Identity Based on the Value of Nation Local Wisdom. International Journal of Malay-Nusantara Studies*. Vol. 1. No. 2.

- Hasyim, Hasman dan Iskandar Muda. 2019. *Effects of Local Wisdom in The Form of Planting Prayer in The Regional Development on Rice Paddy Farmers Revenue in Indonesia. International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol. 8.
- Isyanto, A.Y. 2012. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Cakrawala Galuh*. Vol. 1. No. 8.
- Khairullah, I. dan Isdijanto Ar-Riza. 2017. *Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Lebak*. Jakarta : IAARD Press.
- Komariah, S. 2015. *Local Wisdom of Ciptagelar in Managing Environmental Sustainability. UPI International Conference on Sociology Eduacation*.
- Mulyani, A. dan Muhrizal Sarwani. 2013. *Karakteristik dan Potensi Lahan Sub Optimal Untuk Pengembangan Pertanian di Indonesia*. Bogor : Balai Besar Litbang Sumberdaya Pertanian.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak : Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Norfahmi, F., *et al.* 2019. Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Pada Usahatani Padi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Informatika Pertanian*. Vol. 26. No. 1.
- Normansyah, D., Siti Rochaeni dan A.D. Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. Vol. 8. No. 1.
- Nurdiani, Nina. 2014. Teknik Sampling *Snowball* Dalam Penelitian Lapangan. *ComTech*. Vol. 5. No. 2.
- Pesurnay, Althien Jhon. 2018. *Local Wisdom in a New Paradigm : Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia. IOP Conference Series : Earth and Environmental Science*.
- Qamar, Nurul., *et al.* 2017. *Local Wisdom of Bugis –Makassar in Legal Perspective. International Multidisciplinary Conference and Call for Paper*.
- Retiwiranti, Murni. 2018. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ridwan, M., A. Fatchan dan I.K. Astina. 2016. Potensi Objek Wisata Toraja Utara Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Materi Geografi Pariwisata. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Rosada, Ida, Nurliani dan F. D. Amran. 2021. *Local Wisdom in Supporting Food Security of Coastal Agroecosystem. Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science*.

- Sibarani, R. 2013. Pembentukan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. <https://www.museum.pustaka-nias.org/2013/02/pembentukan-karakter-berbasis-kearifan-lokal.html>. 112. [Online]. Diakses tanggal 03 Desember 2022.
- Sijabat, Riohasiholan. 2020. Relevansi Kearifan Lokal Dalam Upaya Pengelolaan Agrowisata Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Soekartawi, *et al.* 1986. Ilmu dan Penelitian Pertanian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta : UI Press.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta : UI Press.
- Soraya, Madina. 2020. Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Subagyo, H. 2006. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Bogor : Balai Besar Litbang Sumberdaya Pertanian.
- Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suwignyo, Rujito Agus. 2007. Ketahanan Tanaman Padi Terhadap Kondisi Terendam : Pemahaman Terhadap Karakteristik Fisiologis Untuk Mendapatkan Kultivar Padi yang Toleran di Lahan Rawa Lebak. Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat. Palembang.
- Wisnumurti, O.A.A.G. 2010. Mengelola Nilai Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama. Yayasan Korpri Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali : Medion Technocentra.
- Zaman, Nur., *et al.* 2020. Ilmu Usahatani. Medan : Yayasan Kita Menulis.